

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan dan pengadaan obat anti diabetes melitus di Apotek kimia farma 133 Purwokerto pada Agustus sampai Desember 2025 hasil analisis Pareto ABC terhadap obat anti diabetes melitus menunjukkan bahwa golongan insulin dan peningkat sensitivitas insulin termasuk dalam kelompok Pareto A, golongan penghambat alfa glikosidase termasuk dalam kelompok Pareto B, sedangkan golongan sulfonilurea dan tiazolidinedion termasuk dalam kelompok Pareto C.

Penerapan metode Pareto ABC dalam proses perencanaan dan pengadaan obat di Apotek Kimia Farma 133 Purwokerto membantu dalam menentukan prioritas pengadaan obat berdasarkan kontribusi nilai pemakaian, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan obat dan mendukung kelancaran pelayanan kefarmasian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan bagi Apotek Kimia Farma 133 Purwokerto, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan metode Pareto ABC dalam perencanaan dan pengadaan obat, khususnya untuk obat antidiabetes melitus kelompok Pareto A, agar ketersediaan obat tetap terjamin dan risiko kekosongan stok dapat diminimalkan.

Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga pola pemakaian obat dapat dianalisis secara lebih akurat dan mencerminkan kondisi nyata permintaan obat dalam jangka panjang dan mempertimbangkan faktor kedaluwarsa obat (*expired date*) dan tingkat perputaran persediaan dalam analisis, sehingga pengendalian persediaan tidak hanya berfokus pada nilai pemakaian, tetapi juga pada risiko kerugian akibat obat kedaluwarsa.